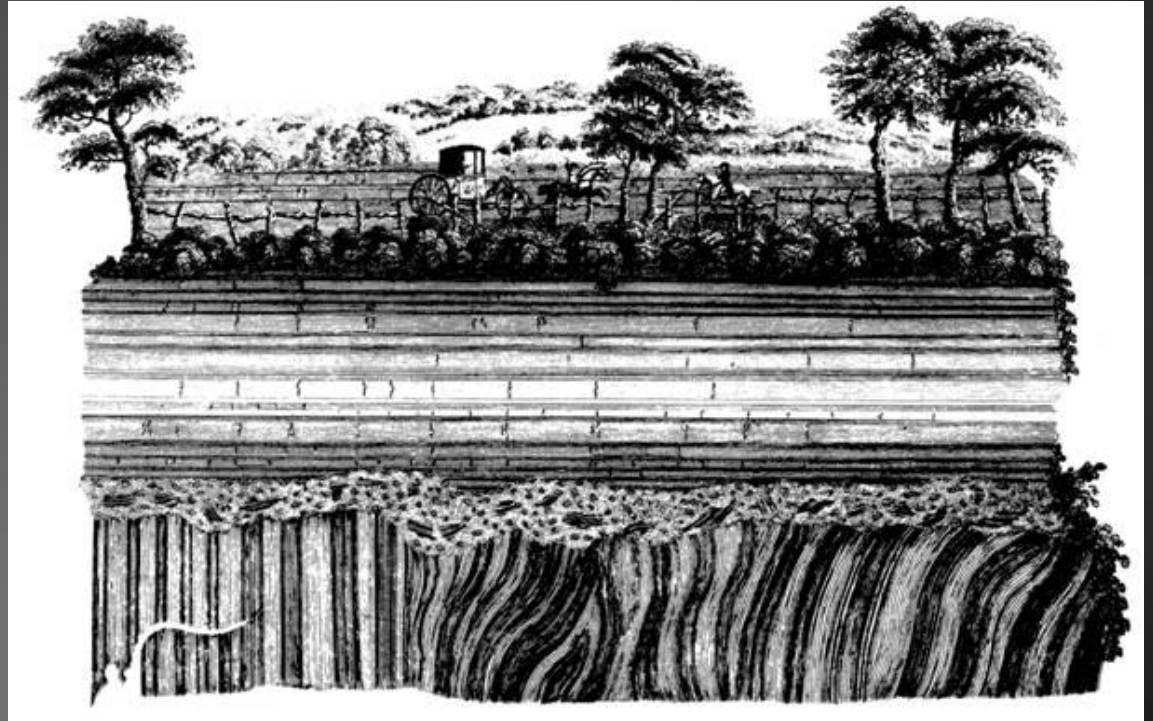


4. Landasan Geografi Modern

Peletak dasar Geografi Fisik :

- Van Woodward (1696) → menyelidiki fosil
- Isaac Vossius (1663) → arus laut di dunia
- Halley → angin passat dan angin musim
- Cuache (1752) → pembentukan pegunungan
- Buffon (1778) → Epocue de la Nature
- Hutton (1788) → theory of the earth



1) Awal Pembentukan Geografi

Benhardus Varenius (1622 - 1650)



Pengaturan kembali geografi



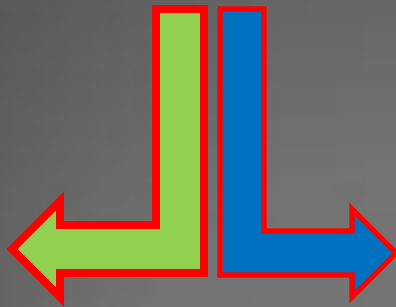
Geografi terdapat dualisme di satu pihak Geografi mempelajari proses dan fenomena (gejala) yang bersifat alamiah seperti yang terjadi di litosfera, hidrosfera dan atmosfera, selain itu Geografi mempelajari hubungan Matahari dengan Bumi di lain pihak Geografi mempelajari fenomena sosial dan budaya.



Geografi : Ilmu Pasti yang tercampur



Geographie generalis



Geographie spesialis

Geographia Generalis (Geografi Umum) mencakup tiga bagian yang meliputi :

- a) **bagian terestrial** yaitu pengetahuan tentang bumi sebagai keseluruhan bentuk dan ukurannya.
- b) **bagian falakiah** yang membicarakan relasi bumi dengan planet dan bintang-bintang di jagat raya, sehingga muncullah Kosmografi.
- c) **bagian komparatif** yang menyajikan deskripsi mengenai bumi secara lengkap, meliputi : Letak relatif dari tempat-tempat di permukaan bumi dan prinsip-prinsip pelayaran di lautan.

Geographia Specialis (Geografi Khusus) dibagi menjadi tiga bagian, meliputi :

- a) **aspek langit** secara khusus dengan membicarakan keadaan iklim.
- b) **aspek permukaan bumi** atau litosfera yg menyajikan relief, fauna di berbagai negeri.
- c) **aspek manusia** membicarakan berbagai penduduk, perdagangan dan pemerintahan di berbagai negeri.

Cluverius orang Jerman yang mempunyai karya-karya Geografi dengan ciri peralihan dari Geografi pada Abad Pertengahan ke awal Abad Modern, bukunya yang diterbitkan tahun 1626 merupakan pengantar ke arah Geografi Umum.

2) Geografi beranak cabang



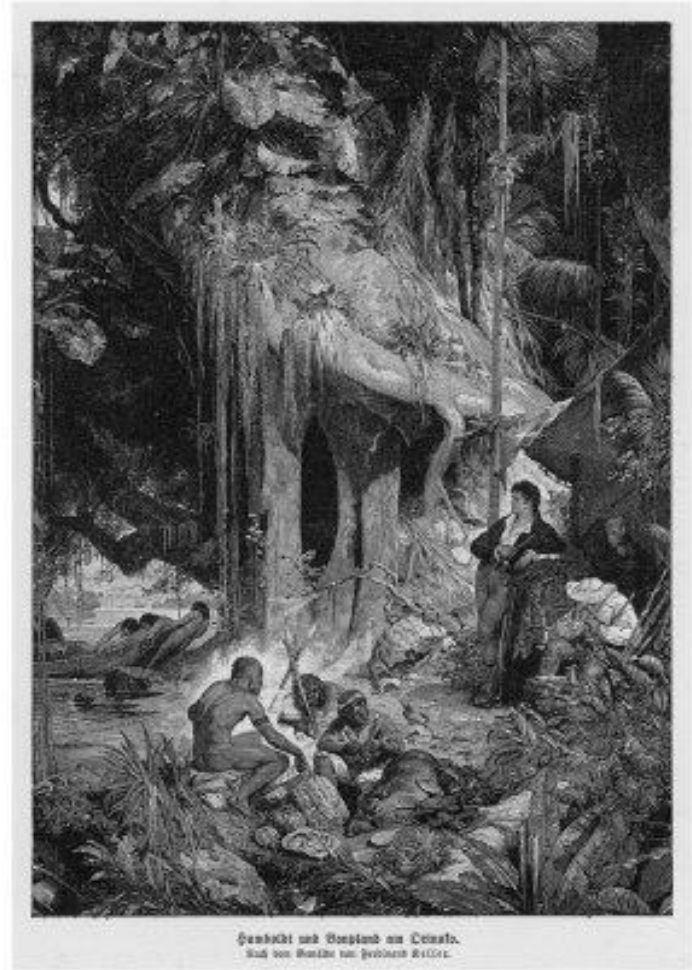
Immanuel Kant (1724 - 1804)

- Bapak Geografi Politik
- Peletak Dasar Geografi Modern
- a) Ilmu pengetahuan yang mengolong-golongkan fakta berdasarkan jenis obyek yg diselidiki. *Ilmu pengetahuan sistematis*, misalnya : Botani, Geologi dan Sosiologi. Pendekatan yg digunakan adalah suatu *Studi Tentang Kenyataan*.
- b) Ilmu Pengetahuan yang memandang hubungan fakta-fakta sepanjang masa → *Sejarah*
- c) Ilmu Pengetahuan yang memandang fakta-fakta yang berasosiasi dalam ruang, → *Ilmu Geografi*.

Geografi terdiri dari

- 1) Geografi Matematika
- 2) Geografi moral
- 3) Geografi politik
- 4) Geografi perdagangan
- 5) Geografi ke-Tuhanan

Alexander von Humboldt (1769 - 1859)
Peletak dasar geografi fisik modern



Von Humbolt dan penjelajahannya di rimba belantara Amerika

Von Humbolt

bukunya

Cosmos : Iklim
tumbuhan
Geologi

Hasil penjelajahan di Cuba dan Mexico → Geografi Regional

Humbolt membicarakan batas-batas di antara ilmu pengetahuan dan membagi tiga golongan :

- 1) **Physiography** (ilmu-ilmu yang sistematis)
- 2) **Naturchichte** (sejarah alam) penekanannya terhadap segala hal yg berhubungan dengan waktu.
- 3) **Geognesie oder Weltbeschreibung** (uraian ttg bumi atau uraian ttg dunia) yg membahas persebaran keruangan.



Karl Ritter (1779 – 1859) → Peletak Dasar Geografi Sosial

Isi Geografi menjadi ilmiah

Melalui observasi dan penjelajahan ←

INDUKTIF

Alam → faktor utama → gejala kemanusiaan

Fisis determinis → Manusia Pasif

Bukunya → Bumi sebagai jasad hidup (Geografi) → arti keagamaan

Ernst Kapp → Tokoh peralihan : Ritter → Perancis

Geografi Budaya → Hubungan manusia dengan Bumi dibatasi hal yg tampak → Material

Fakta Geografi

Manusia aktif terhadap lingkungan